

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE MEMBACA MENULIS PEMULA (MMP) DALAM MENINGKATKAN MAHAROH QIRO'AH DAN MAHAROH KHITABAH DI MTS AMANATUL QUR'AN PACET MOJOKERTO

Fitri Wulandari

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas KH. Abdul Chalim,
Mojokerto, Indonesia

Email: ftwulndari305@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the ability of maharoh qiro'ah and maharoh khatabah using the beginner reading and writing method (MMP). This research was conducted to gain an in-depth understanding of the effectiveness of learning Arabic using beginner reading and writing methods to improve maharoh qiro'ah and maharoh khatabah. This type of research is quantitative research with quantitative experimental methods. The population in this study were all class VIII students of Madrasah Tsanawiyah Amanatul Qur'an. The research sample was 21 class VIII students. The sampling technique used is saturated sampling. Data collection techniques use observation, documentation, questionnaires, interviews and tests. Data analysis techniques use validity tests, reliability tests, one sample T tests. By comparing the amount of t obtained in the calculation listed on the value of t count > t table, where reading skills is t count = 1.9085 > t table = 1.721. While the results of the writing skills T test are t count = 2.0224 > t table = 1.721. With this it is concluded that Ho is rejected and Ha is accepted because t count $\geq$ t table, then the hypothesis can be accepted which means learning Arabic with the beginner's reading and writing method is effective in increasing reading skills and writing skills at Madrasa Tsanawiyah Amanatul Qur'an.

Keywords: Beginner Reading and Writing Method, Maharoh Qiro'ah, Maharoh Khatabah

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan maharoh qiro'ah dan maharoh khatabah dengan metode membaca menulis pemula (MMP). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai keefektifitas pembelajaran bahasa arab dengan metode membaca menulis pemula untuk meningkatkan maharoh qiro'ah dan maharoh khatabah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Amanatul Qur'an. sampel penelitiannya adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 21 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket, wawancara dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji T satu sampel. Dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung > t tabel, dimana maharoh qiro'ah sebesar t hitung = 1,9085 > t tabel = 1,721. Sedangkan hasil uji T maharoh khatabah sebesar t hitung = 2,0224 > t tabel = 1,721. Dengan ini disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima karena t hitung $\geq$ t tabelnya, maka hipotesis dapat diterima yang berarti pembelajaran bahasa Arab dengan metode membaca menulis pemula efektif dalam meningkatkan maharoh qiro'ah dan maharoh khatabah di Madrasa tsanawiyah Amanatul Qur'an.

Kata Kunci: Metode Membaca Menulis Pemula, Maharoh Qiro'ah, Maharoh Khatabah

A. PENDAHULUAN

Metode berasal dari kata “method” yang berarti cara, yang sering digunakan dalam pembelajaran. Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Semakin baik suatu metode semakin efektif pula pencapaiannya. Tetapi tidak ada satu metode pun yang paling baik/dipergunakan bagi semua macam usaha pencapaian tujuan.¹ Metode merupakan salah satu sub system dalam sistem pembelajaran, yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan.²

Dalam metode pembelajaran bahasa arab memiliki keterampilan yang harus di pelajari oleh peserta didik. Ada empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan ini memiliki fungsi yang saling berkaitan dalam pembelajaran bahasa arab.

Dalam Lembaga Pondok Pesantren Amanatul Qur'an terdapat sekolah MTs kelas VIII Amanatul Qur'an. Yang kelas tersebut belajar mata pelajaran bahasa arab. Guru mata pelajaran bahasa arab menggunakan metode mubasyaroh selama pembelajaran berlangsung. Akan tetapi pada saat pengamatan praktek pengalaman lapangan (PPL) dan sekaligus observasi di kelas VIII Amanatul Qur'an peneliti menemukan problem selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran disana jarang menggunakan empat keterampilan pembelajaran bahasa arab. Guru disana hanya bisa menyesuaikan pembelajaran terhadap peserta didiknya. Pada saat peneliti praktek mengajar bahasa arab di kelas VIII MTs dengan menggunakan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah mereka terlihat semangat dalam belajar bahasa arab. Akan tetapi ada beberapa-beberapa di antara mereka yang masih kurang paham bagaimana cara membaca yang sesuai dengan makhoriul huruf, kefasihan dan kelancaran serta bagaimana cara penggabungan penulisan huruf hijaiyyah yang sesuai. Dan Beberapa siswa atau siswi kelas VIII MTs sebelumnya ada yang lulusan dari SD. Maka kemampuan dalam maharoh qiro'ah dan khitabah mereka masih kurang.³

Berdasarkan problematika yang ada pada peneliti memilih metode membaca menulis pemula (MMP) sebagai program pembelajaran yang di terapkan pada kemampuan membaca dan menulis pemula. Membaca menulis pemula (MMP) adalah membaca dan menulis dalam arti sesungguhnya menyuarkan kata atau kalimat yang tertulis (membaca) dan menuliskan bahasa lisan atau menyalin (menulis) yang merupakan pelajaran utama di kelas permulaan sekolah dasar. Pelajaran membaca dan menulis permulaan ini bantu membantu, ketika membaca terjadi proses menyuarkan huruf yang tertulis dan ketika menulis terjadi proses menuliskan apa yang dilihat atau didengar. Berdasarkan kemampuan MMP seseorang dapat mengikuti kegiatan bahasa tulis untuk menerima atau memahami dan menyampaikan informasi secara tertulis.⁴

Dalam membaca menulis pemula (MMP) merupakan metode pembelajaran bahasa Indonesia yang mana peneliti menerapkan metode ini kedalam pembelajaran bahasa arab. karena metode pembajaran bahasa Indonesia dan bahasa arab ada beberapa

¹ Ni Made Sri Ayu Hartini dkk, *Metode Dan Teknik Pembelajaran*, (Jakarta Selatan : PT Galiono Digdaya Kawthar Anggota IKAPI 2022), hal. 1

² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif*, (Surabaya : Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI Jatim 2010), hal. 200

³ Jakfar Al-Mansyuri, *Observasi dan wawancara*, (Cempokolimo : 15 November 2022, 11:39)

⁴ Nasrun Adil, *Keefektifan Metode Pengajaran Membaca Dan Menulis (MMP) (Studi Deskriptif Terhadap Pengalaman Guru-Guru Kelas Satu Sekolah Dasar)*, (Jurnal : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan)

perbedaan. Metode dalam pembelajaran bahasa Indonesia / membaca menulis pemula (MMP) seperti: metode abjad atau eja, metode bunyi, metode kata Lembaga, metode kupas rangkai suku kata, metode global, metode struktural analisis sintetik (SAS). Sedangkan dalam pembelajaran bahasa arab/ metode membaca seperti: metode harfiyah (huruf), metode shautiyyah (suara), metode maqthaiyyah (suku kata), metode kata, metode kalimat, metode integrative karena setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam pengajarannya.⁵

Karena metode ini sangat membantu untuk pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan maharoh qiro'ah dari segi pelafalan dalam membaca, serta mengetahui bunyi bacaan dan maharoh khitabah. Menurut Slamet, pembelajaran membaca permulaan lebih menitik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti: ketetapan dalam menyuarkan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran serta kejelasan suara.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “(1) Bagaimana kemampuan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah di Mts Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto?, (2) Bagaimana penerapan pembelajaran bahasa arab dengan metode membaca menulis pemula (MMP) dalam meningkatkan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah di Mts Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto?, (3) Bagaimana efektifitas pembelajaran bahasa arab dengan metode membaca menulis pemula (MMP) dalam meningkatkan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah di Mts Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto?”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuantitatif.⁷ Yang mana penelitian ini menggunakan bentuk *Pre Experimental Designs* dengan macam *One Grup Pretest-Posttest Design* karena macam desain ini hanya menggunakan satu kelas.⁸ Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Amanatul Qur'an Kecamatan pacet Kabupaten Mojokerto. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Amanatul Qur'an pada kelas VIII semester genap tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 21 siswa.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.⁹ Mengingat populasi yang kurang dari 30 siswa, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*sampling jenuh*). Jika penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dalam penelitian ini, maka peneliti hanya menggunakan satu kelas eksperimen yang terdiri dari 21 siswa. Variabel bebas atau independent dalam penelitian ini adalah metode membaca menulis pemula. Sedangkan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah meningkatkan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket, wawancara, tes. Observasi dalam penelitian ini difokuskan untuk menjabarkan atau menjelaskan bagaimana pembelajaran mengenai metode membaca menulis pemula ini. Dokumentasi dalam peneliti ini untuk mencari informasi mengenai data atau arsip, foto

⁵ Sitti Aisyah Chalik, *Metode Dan Strategi Pengajaran Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula*, Jurnal Shut Al-'Arabiyah Vol. 8 No 1 Tahun 2020

⁶ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah dasar*, (Mataram : Sanabil), hal. 11

⁷ Muhammad Nurman, *Penelitian Kuantitatif di Bidang Pendidikan Bahasa Arab*, (Mataram : Sanabil, 2021), hal. 15-16

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2017), hal. 74

⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 362

yang berkaitan kelas yang ingin diteliti. Angket dalam penelitian ini untuk mengukur keefektifan metode membaca menulis pemula yang akan diterapkan dikelas. wawancara dalam penelitian ini untuk mewawancarai seorang guru bahasa arab terkait respon siswa selama belajar bahasa arab. Dan peneliti ingin mewawancarai setiap siswa terkait bagaimana proses pengajaran guru dikelas. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan setiap siswa. Sedangkan instrumen penelitian ini menggunakan bentuk instrumen tes (*pretest* dan *posttest*) dan angket, yang mana *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu apakah ada siswa yang mengetahui materi yang akan diajarkan, yang dapat diartikan sebagai tes yang sebelum diberi perlakuan. Setelah itu dilaksanakannya *posttest* untuk mengetahui sampai mana kemampuan yang dicapai setelah diberi perlakuan. Dan angket dalam penelitian ini merupakan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Maharoh Qiro'ah Dan Maharoh Khitabah

Tabel 1. Nilai rata-rata dan standar deviasi *pretest* dan *posttest* maharoh qiro'ah

Uraian	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai rata-rata	45	83
Standar deviasi	9	7

Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi *pretest* dan *posttest*. Hasil nilai rata-rata maharoh qiro'ah peserta didik pada *pretest* = 45 dan hasil nilai rata-rata maharoh qiro'ah peserta didik pada *posttest* = 83, Sedangkan standar deviasi maharoh qiro'ah pada *pretest* 9 dan standar deviasi maharoh qiro'ah pada *posttest* = 7.

Tabel 2. Nilai rata-rata dan standar deviasi *pretest* dan *posttest* maharoh khitabah

Uraian	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai rata-rata	59	85
Standar deviasi	15	11

Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi *pretest* dan *posttest*. Hasil rata-rata maharoh khitabah peserta didik pada *pretest* = 59 dan hasil nilai rata-rata maharoh khitabah *posttest* = 85. Standar deviasi maharoh khitabah pada *pretest* = 15 dan standar deviasi maharoh khitabah pada *posttest* = 11.

Sehingga dengan demikian peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan metode membaca menulis pemula dalam meningkatkan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah di madrasah tsanawiyah Amanatul Qur'an berjalan dengan baik dan dapat membantu peserta didik mengetahui materi yang diberikan. Berdasarkan deskripsi *posttest* tersebut, maharoh qiro'ah siswa berada dalam kategori sedang dan tinggi dengan jumlah 15 peserta didik. Sedangkan maharoh khitabah siswa berada dalam kategori sedang dan tinggi dengan jumlah 20 peserta didik. Apabila ditinjau dari segi KKM, rata-rata maharoh khitabah peserta didik tersebut lebih dari 80 yaitu 85. Sehingga dapat dikatakan bahwa maharoh khitabah peserta didik tersebut sudah

¹⁰ Graika dan darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung : CV. HIRA TRCH, 2019), hal. 32

mencapai ketuntasan nilai karena telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan.

2. Penerapan Pembelajaran

Ada beberapa langkah yang digunakan oleh peneliti yakni peneliti memulai dengan pengenalan dengan peserta didik, setelah itu peneliti membagikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amanatul Qur'an pada kelas yang diteliti. Setelah peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya peneliti melakukan *treatmen* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

1) Pendahuluan

- a) Peneliti melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa serta membaca surah Al- fatihah untuk memulai pembelajaran dan menanyakan kabar peserta didik.
- b) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- c) Peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik
- d) Peneliti menyampaikan informasi tentang gambaran umum terkait pembelajaran yang akan diajarkan sekaligus menyampaikan tujuan dari peneliti.

2) Kegiatan Inti

- a) Memberikan lembaran wawancara siswa kepada peserta didik untuk mengetahui respon pembelajaran selama belajar Bahasa Arab.
- b) Mengamati peserta didik agar tidak meniru jawaban dari peserta didik yang lain.
- c) Mengumpulkan lembaran wawancara siswa yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

3) Penutupan

- a) Menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- b) Memberikan nasehat dan memotivasi peserta didik.
- c) Menutup pertemuan dengan membaca doa *kafaratul majlis* serta memberi salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Pendahuluan

- a) Peneliti melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa serta membaca surah Al- fatihah untuk memulai pembelajaran dan menanyakan kabar peserta didik.
- b) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- c) Peneliti menyampaikan informasi tentang gambaran umum terkait pembelajaran yang akan diajarkan.
- d) Peneliti memberikan kosa kata baru.

2) Kegiatan Inti

- a) Memberikan *pretest* maharoh qiro'ah tentang جَوَائِزُ الْإِنِّ وَالْأَبْ kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam membaca pembelajaran Bahasa Arab.
- b) Setiap siswa maju satu persatu untuk membaca didepan peneliti dan peserta didik lainnya.
- c) Peneliti menilai langsung setiap peserta didik.

3) Penutupan

- a) Menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
 - b) Memberikan nasehat dan memotivasi peserta didik.
 - c) Menutup pertemuan dengan membaca doa *kafaratul majlis* serta memberi salam.
- c. Pertemuan Ketiga
 - 1) Pendahuluan
 - a) Peneliti melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa serta membaca surah Al- fatihah untuk memulai pembelajaran dan menanyakan kabar peserta didik.
 - b) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
 - c) Peneliti menyampaikan informasi tentang gambaran umum terkait pembelajaran yang akan diajarkan.
 - d) Peneliti memberikan kosa kata baru.
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Peneliti menulis kosa kata baru beserta artinya yang berkaitan dengan tema الرياضة dipapan tulis.
 - b) Peserta didik menulis semua kosa kata baru dibuku tulis.
 - c) Memberikan soal *pretest* maharoh khitabah yang berkaitan dengan tema الرياضة kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menulis pembelajaran Bahasa Arab.
 - d) Mengamati peserta didik agar tidak saling meniru jawaban dari peserta didik yang lain.
 - e) Mengumpulkan jawaban soal *pretest* yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
 - 3) Penutupan
 - a) Menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
 - b) Memberikan nasehat dan memotivasi peserta didik.
 - c) Menutup pertemuan dengan membaca doa *kafaratul majlis* serta memberi salam.
- d. Pertemuan Keempat
 - 1) Pendahuluan
 - a) Peneliti melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa serta membaca surah Al- fatihah untuk memulai pembelajaran dan menanyakan kabar peserta didik.
 - b) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
 - c) Peneliti mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya.
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Peneliti memberikan kosa kata baru terkit tema الرياضة
 - b) Peneliti menyebutkan kosa kata baru dengan suara keras terkait tema الرياضة
 - c) Seluruh peserta didik mengikuti dengan suara jelas dan lantang.
 - d) peneliti memberikan pembelajaran yang akan dipelajari yang berkaitan dengan metode membaca menulis pemula (MMP).
 - e) Peneliti menulis di papan tulis terkait metode membaca menulis pemula seperti:

- 1) Metode abjad / metode eja (memberikan contoh huruf hijaiyyah ا ي-) dan menyebutkan huruf-huruf yang bisa disambung dan tidak bisa disambung.
- 2) Metode bunyi (menyebutkan bunyi huruf hijaiyyah)
- 3) Metode kata Lembaga (menyebutkan kata lembaga رُكُوب الدَّرَاجَةِ)
- f) Peserta didik menulis seluruh metode yang dipapan tulis.
- 3) Penutupan
 - a) Mengulang kembali materi yang telah diajarkan.
 - b) Menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
 - c) Memberikan nasehat dan memotivasi peserta didik.
 - d) Menutup pertemuan dengan membaca doa *kafaratul majlis* serta memberi salam.
- e. Pertemuan Kelima
 - 1) Pendahuluan
 - a) Peneliti melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa serta membaca surah Al- fatihah untuk memulai pembelajaran dan menanyakan kabar peserta didik.
 - b) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
 - c) Peneliti mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya seperti kosa kata baru dan metode yang telah diajarkan.
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Peneliti membagikan lembaran kertas yang berisi tentang جَوَازِيْنُ الْإِيْمَنِ وَالْأَبِّ.
 - b) Peneliti dan peserta didik mengartikan bersama bacaan tentang جَوَازِيْنُ الْإِيْمَنِ وَالْأَبِّ.
 - c) Peserta didik menulis arti bacaan tersebut di kertas yang telah dibagikan oleh peneliti.
 - d) Memberikan soal *pretest* maharoh qiro'ah kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan pengetahuan awal mereka dalam mengerjakan soal pilhan ganda.
 - e) Mengamati peserta didik agar tidak saling meniru jawaban dari peserta didik yang lain.
 - f) Mengumpulkan jawaban *pretest* yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
 - 3) Penutupan
 - a) Mengulang kembali materi yang telah diajarkan.
 - b) Menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
 - c) Memberikan nasehat dan memotivasi peserta didik.
 - d) Menutup pertemuan dengan membaca doa *kafaratul majlis* serta memberi salam.
- f. Pertemuan Keenam
 - 1) Pendahuluan

- a) Peneliti melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa serta membaca surah Al- fatihah untuk memulai pembelajaran dan menanyakan kabar peserta didik.
 - b) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
 - c) Peneliti mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya seperti kosa kata baru dan metode yang telah diajarkan.
 - d) Serta mengingatkan kembali soal *pretet* yang membuat mereka kesulitan.
 - e) Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang telah dipelajari sekaligus memberi tahu peserta didik bahwa akan diadakan *posttest*.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Peneliti menulis di papan tulis terkait metode membaca menulis pemula seperti:
 - b) Metode suku kata (huruf mad seperti و، ي، ا، ي، و beserta contohnya seperti:

Ayahnya : أَبِيهِ، Hai : يَا، mereka lari : يَجْرُونَ).
 - c) Metode global/metode kalimat (yang berkaitan dengan tema tentang الرِّيَاضَةُ الْمُفَصَّلَةُ) Contohnya seperti : كَانَ أَحْمَدُ جَالِسًا بِجَانِبِ أَبِيهِ فِي عُرْفَةِ الْمَعِيشَةِ، هُوَ يُمَارِسُ رِيَاضَةَ رُكُوبِ الدَّرَاجَةِ، ثُمَّ رَكَلَهَا رُكْلَةً قَوِيَّةً وَسَجَّلَ هَدَفًا
 - d) memberikan *posttest* maharoh qiro'ah yang berkaitan dengan tema الرِّيَاضَةُ tentang الرِّيَاضَةُ الْمُفَصَّلَةُ untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - e) Setiap siswa maju kedepan didepan peneliti dan peserta didik yang lain.
 - f) Peneliti menilai langsung bacaan setiap peserta didik.
- 3) Penutupan
- a) Mengulang kembali materi yang telah diajarkan.
 - b) Menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
 - c) Memberikan nasehat dan memotivasi peserta didik.
 - d) Menutup pertemuan dengan membaca doa *kafaratul majlis* serta memberi salam.
- g. Pertemuan Ketujuh
- 1) Pendahuluan
 - a) Peneliti melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa serta membaca surah Al- fatihah untuk memulai pembelajaran dan menanyakan kabar peserta didik.
 - b) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
 - c) Peneliti mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya seperti kosa kata baru dan metode yang telah diajarkan.
 - d) Peneliti mengingatkan kembali bacaan yang berkaitan dengan tema الرِّيَاضَةُ tentang الرِّيَاضَةُ الْمُفَصَّلَةُ.
 - e) Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang telah dipelajari sekaligus memberi tahu peserta didik bahwa akan diadakan *posttest* dan angket.
 - 2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti memberikan metode struktural analitik sintetik, yang mana peneliti menunjukkan gambar satu persatu yang berkaitan dengan tema الرياضة tentang kosa kata yang mana kosa kata tersebut terdiri dari 11 kosa kata.
 - b) Peneliti menunjukkan gambar kosa kata dan menyebutkan kosa kata tersebut satu persatu.
 - c) Seluruh peserta didik mengikuti dan menyebutkan kosa kata tersebut.
 - d) Memberikan soal *postets* maharoh khitabah yang berkaitan dengan tema الرياضة kepada peserta didik untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan menulis dalam bahasa Arab.
 - e) Mengamati peserta didik agar tidak saling meniru jawaban dari peserta didik yang lain.
 - f) Mengumpulkan jawaban *posttest* yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- 3) Penutupan
- a) Mengulang kembali materi yang telah diajarkan.
 - b) Menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
 - c) Memberikan nasehat dan memotivasi peserta didik.
 - d) Menutup pertemuan dengan membaca doa *kafaratul majlis* serta memberi salam.
- h. Pertemuan Kedelapan
- 1) Pendahuluan
 - a) Peneliti melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa serta membaca surah Al- fatihah untuk memulai pembelajaran dan menanyakan kabar peserta didik.
 - b) Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
 - c) Peneliti mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya seperti kosa kata baru dan metode yang telah diajarkan.
 - d) Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang telah dipelajari sekaligus memberi tahu peserta didik bahwa akan diadakan *posttest*.
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Memberikan soal *posttest* maharoh qiro'ah kepada peserta didik untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan mengerjakan soal pilihan ganda.
 - b) Mengamati peserta didik agar tidak saling menirukan jawaban dari peserta didik yang lain.
 - c) Mengumpulkan jawaban *posttest* yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
 - 3) Penutupan
 - a) Berterimakasih kepada peserta didik atas perhatiannya selama mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.
 - b) Memberikan nasehat dan memotivasi peserta didik.
 - c) Menutup pertemuan dengan membaca doa *kafaratul majlis* serta memberi salam.

Dalam kesimpulan diatas menjabarkan tentang selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran bahasa arab dilaksanakan

sebanyak 8 kali pertemuan, yang mana dalam 8 kali pertemuan tersebut terdapat proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode membaca menulis pemula yang dilakukan sebanyak 4 kali. Setiap satu kali pertemuan peneliti memberikan 2 metode pengajaran yang akan diterapkan kepada siswa sekaligus siswa menerapkannya dan begitu seterusnya. Proses pembelajaran ini yang melibatkan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah. Yang mana proses pembelajaran ini peneliti memberikan sebuah huruf hijaiyyah dan memberikan huruf hijaiyyah yang bersambung, dan gambar serta mufrodat yang berkaitan dengan materi.

3. Efektifitas Pembelajaran

Untuk membuktikan hasil efektif tidaknya pembelajaran Bahasa Arab dengan metode membaca menulis pemula untuk meningkatkan Maharoh Qiro'ah dan Maharoh Khitabah maka peneliti membandingkan hasil *pretest* dan *postes*, karena peneliti ini menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen.

a. Pretest

1) Nilai *Pretes* Maharoh Qiro'ah

Berdasarkan hasil *Pretes* diatas dapat dikriteriakan sebagai berikut:

Tabel 3. Frekuensi dan persentase hasil *pretes* keterampilan peserta didik

N0	Kriteria	Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	$X < 32$	4	19%
2	Rendah	$32 < X \leq 41$	2	10%
3	Sedang	$41 < X \leq 49$	4	19%
4	Tinggi	$49 < X \leq 58$	10	48%
5	Sangat Tinggi	$X > 58$	1	5%
Total			21	100%

Tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa dalam kategori sangat tinggi terdapat 1 peserta didik dengan persentase 5%, kemudian yang mendapat nilai tinggi terdapat 10 peserta didik dengan persentase 48%, kemudian yang mendapat nilai sedang terdapat 4 peserta didik dengan persentase 19%, kemudian yang mendapat nilai rendah terdapat 2 peserta didik dengan persentase 10%, dan yang mendapatkan nilai sangat rendah terdapat 4 peserta didik dengan persentase 19%. Jadi dapat dikategorikan bahwa peserta didik masih perlu bimbingan dari pendidik.

2) Nilai *Pretes* Maharoh Khitabah

Berdasarkan hasil *Pretes* diatas dapat dikriteriakan sebagai berikut:

Tabel 4. Frekuensi dan persentase hasil *pretes* keterampilan peserta didik

N0	Kriteria	Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	$X < 37$	0	0
2	Rendah	$37 < X \leq 52$	5	24%
3	Sedang	$52 < X \leq 66$	13	62%
4	Tinggi	$66 < X \leq 81$	2	10%
5	Sangat Tinggi	$X > 81$	1	5%
Total			21	100%

Tabel 4. diatas dapat dilihat bahwa dalam kategori sangat tinggi terdapat 1 peserta didik dengan persentase 5%, kemudian yang mendapat nilai tinggi terdapat 2 peserta didik dengan persentase 10%, kemudian

yang mendapat nilai sedang terdapat 13 peserta didik dengan persentase 62%, kemudian yang mendapat nilai rendah terdapat 5 peserta didik dengan persentase 24%, dan yang mendapatkan nilai sangat rendah tidak ada. Jadi dapat dikategorikan bahwa peserta didik masih perlu bimbingan dari pendidik.

b. Posttest

1) Nilai *Postes* Maharoh Qiro'ah

Berdasarkan hasil *Postes* dapat dikriteriakan sebagai berikut:

Tabel 5. Frekuensi dan persentase hasil *postes* keterampilan peserta didik

N0	Kriteria	Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	$X < 72$	0	0
2	Rendah	$72 < X \leq 79$	6	29%
3	Sedang	$79 < X \leq 87$	8	38%
4	Tinggi	$87 < X \leq 94$	7	33%
5	Sangat Tinggi	$X > 94$	0	0
Total			21	100%

Tabel 5. di atas dapat dilihat bahwa dalam kategori tinggi terdapat 7 peserta didik dengan persentase 33% dan yang mendapat nilai dengan kategori sedang terdapat 8 peserta didik dengan persentase 38% kemudian yang mendapat nilai dengan kategori rendah 6 peserta didik dengan persentase 29%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode membaca menulis pemula dapat meningkatkan maharoh qiro'ah peserta didik serta memudahkan peserta didik memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

2) Nilai *Postes* Maharoh Khitabah

Berdasarkan hasil *Postes* dapat dikriteriakan sebagai berikut:

Tabel 6. Frekuensi dan persentase hasil *pretest* keterampilan peserta didik

N0	Kriteria	Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	$X < 69$	1	5%
2	Rendah	$69 < X \leq 79$	0	0
3	Sedang	$79 < X \leq 90$	14	67%
4	Tinggi	$90 < X \leq 100$	6	29%
5	Sangat Tinggi	$X > 100$	0	0
Total			21	100%

Tabel 6. di atas dapat dilihat bahwa dalam kategori tinggi terdapat 6 peserta didik dengan persentase 29% sedangkan kategori sedang terdapat 14 peserta didik dengan persentase 67%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode membaca menulis pemula dapat meningkatkan maharoh khitabah peserta didik serta memudahkan peserta didik dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

Dari nilai frekuensi *pretest* dan *posttest* maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah, dapat diketahui bahwasanya pembelajaran bahasa arab dengan metode membaca menulis pemula (MMP) dapat meningkatkan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah di kelas VIII Mts Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto.

Selanjutnya peneliti melakukan uji teknik analisis data, kemudian dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T satu sampel dengan menggunakan excel windows 11. Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk

mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan metode membaca menulis pemula dalam meningkatkan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah pada materi pembelajaran bahasa Arab tentang (الرياضة).

Berdasarkan rangkuman hasil teknik analisis data dari hasil perhitungan uji T yang diperoleh maharoh qiro'ah sebesar $t_{hitung} = 1,9085 > t_{tabel} 1,721$. Sedangkan hasil uji T maharoh khitabah sebesar $t_{hitung} = 2,0224 > t_{tabel} 1,721$. Maka H_0 ditolak sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan untuk dari uji hipotesis. Jadi, bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah siswa sebelum dan sesudah penerapan metode membaca menulis pemula. Maka H_a diterima sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan dari uji hipotesis. Dalam artian pembelajaran baha Arab dengan metode membaca menulis pemula efektif dalam meningkatkan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah di Madrasah tsanawiyah Amanatul Qur'an.

A. PENUTUP

1. Simpulan

Dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana maharoh qiro'ah sebesar $t_{hitung} = 1,9085 > t_{tabel} 1,721$. Sedangkan hasil uji T maharoh khitabah sebesar $t_{hitung} = 2,0224 > t_{tabel} 1,721$. Dengan ini disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} \geq t_{tabelnya}$.

2. Saran

- a. Bagi guru, Demi terwujudnya peningkatan maharoh qiro'ah dan maharoh khitabah pada pembelajaran bahasa Arab diharapkan guru dapat mengemukakan metode membaca menulis pemula dan mengembangkan metode tersebut dengan memberikan inovasi yang baru agar peserta didik lebih giat belajar dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Bagi siswa, Dalam penerapan metode membaca menulis pemula (MMP) ini diharapkan siswa harus semangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru demi meningkatkan hasil belajar terutama maharoh qiro'ah dan maharoh khitabahnya.

B. DAFTAR PUSTAKA

- Adil Nasrun , *Keefektifan Metode Pengajaran Membaca Dan Menulis (MMP) (Studi Deskriptif Terhadap Pengalaman Guru-Guru Kelas Satu Sekolah Dasar)*, (Jurnal : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan)
- Aisyah Sitti Chalik, *Metode Dan Strategi Pengajaran Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula*, Jurnal Shut Al-'Arabiyah Vol. 8 No 1 Tahun 2020
- Darmanah dan Graika . (2019). *Metodologi Penelitian*. (Lampung : CV. HIRA TRCH)
- Graika dan darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. (Lampung : CV. HIRA TRCH)
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta)
- Jakfar Al-Mansyuri, *Observasi dan wawancara*, (Cempokolimo : 15 November 2022, 11:39
- Made Ni Sri Ayu Hartini dkk (2022) *Metode Dan Teknik Pembelajaran*. (Jakarta Selatan : PT Galiono Digdaya Kawthar Anggota IKAPI)
- Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah dasar*, (Mataram : Sanabil)

- Nurman Muhammad. (2021). *Penelitian Kuantitatif di Bidang Pendidikan Bahasa Arab*. (Mataram : Sanabil)
- Salamah Husniyatus Zainiyati. (2019) *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif*. (Surabaya : Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI Jatim)
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : ALFABETA)